

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan penerapan fungsi *Actuating* menggunakan dana zakat dan infak dan sedekah melalui program Global Zakat di ACT cabang Kalsel.

Jenis pendekatan ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah subjek orang yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Bapak Zainal Arifin Selaku Branch Manager, Head Of program oleh Bapak Muhammad

³⁸Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011), h. 13.

Rizky Head Of Marketing oleh Ibu Sherly Sasmita, Bapak Ahmad sebagai Mustahik dan Bapak Samsudin Donatur Global Zakat Cabang Kalsel.

2. Objek

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Fungsi *Actuating* dalam pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah di LAZNAS Global Zakat cabang Kalsel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Pramuka No.19c, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan, peneliti ini melakukan wawancara dengan Mustahik (penerima manfaat), Finance dan services, serta Staf bidang pemberdayaan di Aksi Cepat Tanggap cabang Kalsel. Data pokok yang digali dalam penelitian ini berhubungan dengan *actuating* tersebut adalah:

- a. **Directing** (cara mengarahkan semua anggota di ZIS Global Zakat kalsel)
- b. **Commanding** (menggerakkan semua anggota di ZIS Global Zakat kalsel)
- c. **Leading** (pimpinan memberikan contoh pelaksanaan di ZIS Global Zakat-Kalsel di lapangan)

- d. *Coordinating*** (cara berkoordinasi antara semua anggota dengan pimpinan di ZIS Global Zakat-Kalsel)

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen. Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literature, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Global Zakat dari Aksi Cepat Tanggap Cabang Kalsel.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara (interview), yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh pihak informan, dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data Tanya jawab secara online maupun offline.
3. Dokumentasi, merupakan catatan yang sudah berlalu atau berkaitan dengan data yang hendak digali. Dokumen didapatkan berupa buku, catatan,

majalah, foto, video dan lain-lain yang dapat mendukung dengan objek penelitian.

F. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyajikan data dalam bentuk format tulisan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal penting. Data yang tidak penting tidak dimasukkan ke dalam penelitian

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, serta memberikan penyajian dalam bentuk teks naratif sehingga akan lebih mudah memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan awal. Apabila kesimpulan didukung bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Menentukan keabsahan hasil penelitian digunakan tolak ukur berupa validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif. Standar validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif berbeda dengan standar pada penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut karena adanya perbedaan paradigma yang mendasar antara kedua jenis penelitian tersebut.

1. Membandingkan pengamatan dengan cara pelaksanaan *actuating* yang telah dilaksanakan dari segi *directing, coordinating, commading dan leading*.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan tentang faktor keberhasilan dan penghambat *directing, coordinating, commading dan leading*.
3. Membandingkan hasil dari suatu dokumen yang diperoleh dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap tentang *directing, coordinating, commading dan leading*.

Penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan dalam validasi data yaitu dengan teknik 3 jenis penyajian triangulasi baik dari data yang diperoleh di lapangan dan teori serta dari sumber orang yang menjadi responden penelitian ini berikut :

1. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

- a. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama

- b. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda
- c. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data-data konsisten maka validitas ditegakkan.

2. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai perspektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas dapat ditegakkan.

3. Triangulasi Sumber

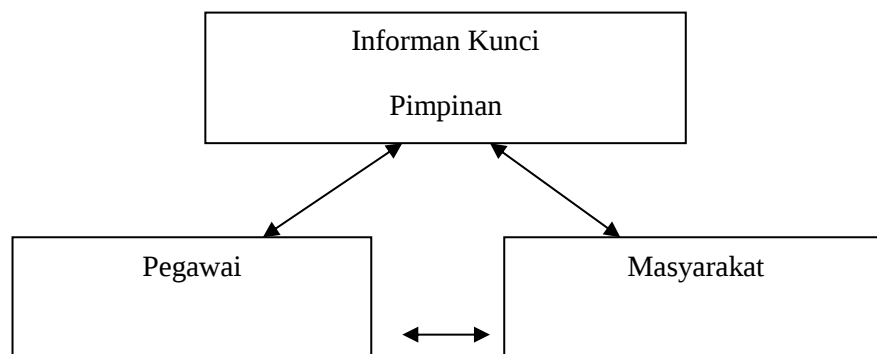
Teknik triangulasi dengan sumber data, triangulasi sumber berarti cara untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda akan tetapi menggunakan teknik yang sama. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti melakukan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber data menurut Moleong juga memberikan kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut³⁹ :

- a. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden.
- b. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.
- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela.

³⁹Bungin, Burhan. 2014. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, h. 261.

- d. Memasukan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk melakukan ihtisar sebagai langkah awal analisis data.
- e. Menilai ketercukupan secara menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan.

Untuk triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat fungsi *actuating* dari segi *directing*, *coordinating*, *commading* dan *leading*, hal ini tergambar dalam dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data sebagaimana pada gambar berikut ini :



Bagan 3.1: Triangulasi Data (peneliti)